

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PADA UMKM PRODUK WISATA DI KECAMATAN
BOHOROK, KABUPATEN LANGKAT,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**NADYA FARADILA BR SURBAKTI
218320063**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/25

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PADA UMKM PRODUK WISATA DI KECAMATAN
BOHOROK, KABUPATEN LANGKAT,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

NADYA FARADILA BR SURBAKTI
218320063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
Nama : Nadya Faradila Br Surbakti
NPM : 218320063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

(Amrin Mulia Utama Nst, SE, M.M.)
Pembimbing

Pembanding

(Yuni Syahrutri, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt. Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 03 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan skripsi berjudul “: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. penulis susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis penulis sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi penulis kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik penulis peroleh dan sanksi – sanksi lainnya peraturan berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Maret 2025



Nadya Faradila Br Surbakti
218320063

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Faradila Br Surbakti
NPM : 218320063
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah penulis yang berjudul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 03 Maret 2025
Yang menyatakan



(Nadya Faradila Br Surbakti)

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nadya Faradila Br Surbakti
Npm	218320063
Tempat, tanggal Lahir	10 Juli 2002
Nama Orang Tua	
Ayah	Sadakata Surbakti
Ibu	T Roslina
Riwayat pendidikan	
SMP	SMPN 5 Satu Atap Bahorok
SMA/SMK	SMAN 1 Salapian
Riwayat Studi di uma	Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Pengalaman pekerjaan	-
No WA	0853-5940-3856
Email	nadyafaradilab@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and business location on business success in tourism product MSMEs in Bohorok District, Langkat Regency, North Sumatra. The type of research is quantitative, using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. The sample size in this research was determined using the Slovin formula, with a total of 79 respondents who met the criteria of being MSME entrepreneurs aged 5-20 years and having run the business for more than 3 years. Data collection was done through distributing questionnaires to respondents and conducting observations. The data analysis techniques used in this research included instrument testing, classical assumption testing, multiple regression analysis, and hypothesis testing, all performed using SPSS 27. The results of partial tests (t-test) showed a significant effect of entrepreneurial knowledge on business success, as evidenced by the t-test output with $t \text{ count} = 2.083 > t \text{ table} = 1.991$ and $\text{sig} = 0.041 < 0.05$. The partial test (t-test) also showed a significant effect of business location on business success, as evidenced by the t-test output with $t \text{ count} = 4.357 > t \text{ table} = 1.991$ and $\text{sig} = 0.000 < 0.05$. The simultaneous test (F-test) showed a significant effect of entrepreneurial knowledge and business location on business success, as evidenced by the F-test output with $F \text{ count} = 13.312 > F \text{ table} = 3.115$ and $\text{sig} = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test showed an R value close to 1, which is 0.239 or 23.9%, meaning that the business success of tourism MSMEs in Bohorok District, Langkat Regency, North Sumatra, can be explained by the variables of entrepreneurial knowledge and business location. The remaining 73.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Business Location, Business Success

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik non-probability sampling pendekatan purposive sampling. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian sampel berjumlah 79 orang kriteria pelaku UMKM produk wisata berumur 5-20 tahun, dimana seseorang dianggap mempunyai pengetahuan cukup untuk memulai usaha dan pelaku UMKM produk wisata telah menjalankan usaha lebih dari 3 tahun. Pengumpulan data dilakukan menyebarkan kuesioner kepada responden melakukan observasi. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian adalah pengujian instrumental, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis masing-masing dilakukan menggunakan SPSS 27. Hasil uji parsial (Uji t) diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hal dibuktikan hasil output uji t pada spss yakni $t_{hitung} 2.083 > t_{tabel} 1.991$ $sig 0.041 < 0.05$. Hasil uji parsial (Uji t) diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Hal dibuktikan hasil output uji t pada spss yakni $t_{hitung} 4.357 > t_{tabel} 1.991$ $sig 0.000 < 0.05$. Hasil uji simultan (Uji f) diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Hal dibuktikan hasil output uji F pada spss yakni $f_{hitung} 13.312 > F_{tabel} 3.115$ $sig 0.000 < 0.05$. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi nilai R mendekati 1 yaitu 0,239 atau 23,9% Artinya keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, kabupaten langkat, sumatera utara dapat dijelaskan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha Sisanya sebesar 73,2% dapat dijelaskan penyebab lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. puji syukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Teristimewa penulis ucapkan Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni ayahanda Sadakata Surbakti cinta pertama, superhero panutan dan Ibunda T Roslina pintu surga, Laki-laki dan perempuan hebat selalu menjadi penyemangat dan membuat penulis bangkit dari kata menyerah memberikan kasih penulisng tulus, motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur aamiin.

Penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM PRODUK WISATA Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.” Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit kendala dan rintangan dialami. Namun atas izin Allah SWT, bantuan, arahan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak segala kendala dan rintangan tersebut dapat diatasi. Untuk itu segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada:

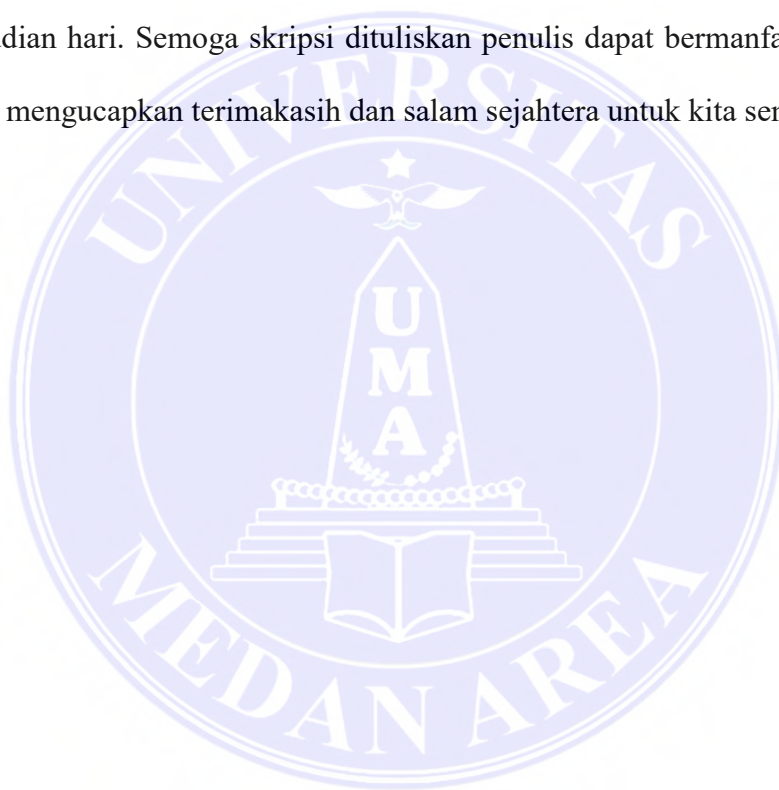
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Horns), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc., Ketua Bidang Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Universitas Medan Area.
6. Ibu Dr. Indawati, SE, MM selaku ketua dalam skripsi penulis telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi penulis, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi penulis baik.
7. Bapak H Amrin Mulia Utama Nst, SE, M.M, Selaku Dosen Pembimbing telah memberikan bimbingan, motivasi masukan dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan telah berkenan berbagi ilmu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis bersyukur mendapatkan sosok pembimbing baik dalam pendampingan proses menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah senantiasa memberkahi Bapak kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang.
8. Ibu Yuni Syahputri, S.E, M.Si, Selaku Dosen pembimbing telah bersedia untuk memberikan arahan terhadap skripsi penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan baik.

9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, Selaku Dosen Sekretaris telah bersedia untuk memberikan arahan terhadap skripsi penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan baik.
10. Kepada ketiga adik tercinta penulis cintiya adinda br surbakti, prayoga amanda surbakti dan daffa arkana surbakti menjadi salah satu alasan semangat tinggi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
11. Almh nenek Sugiatik, sudah terlebih dahulu dipanggil kuasa pada saat penulisan skripsi berlangsung sebelum melihat penulis menggunakan toga almh impikan. Terimakasih atas doa dan curahan kasih penulisng tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa hiburan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Fatia Fatifika Br Sembiring, terima kasih telah menjadi sahabat, dan pendengar siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, selalu memberikan support, semangat dan motivasi membangun dikala mental sedang down.
14. Rekan-Rekan Mahasiswa/i Manajemen A4 angkatan 2021. Terima kasih atas kenangan dan pengalaman nya.
15. Sahabat Kampus mengajar Angkatan 6 turut memberikan warna dalam cerita masa muda.
16. Terakhir, teruntuk diri penulis sendiri. Terima kasih kepada Nadya Faradila Br Surbakti sudah kuat melewati segala lika-liku terjadi. Penulis bangga

pada diri penulis sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi lebih baik dari hari ke hari.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi sudah berupaya untuk menuliskan baik, akan tetapi "tidak ada gading tidak retak", maka kerendahan hati penulis sangat menerima kritik dan saran membangun untuk penyempurnaan penulisan dikemudian hari. Semoga skripsi dituliskan penulis dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan salam sejahtera untuk kita semua.



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	xi
16.1 Latar Belakang	1
16.2 Rumusan Masalah	14
16.3 Pertanyaan Penelitian	15
16.4	Tuju
an Penelitian	15
16.5	Man
faat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Keberhasilan Usaha	18
2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan	22
2.1.3 Lokasi Usaha	24
2.1.4 Produk Wisata	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Hubungan Antar Variabel	31
2.3.1 Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM	31
2.3.2 Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM	32
2.4 Kerangka Konseptual	33
2.5 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Lokasi Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian	36
3.3 Defenisi Operasional	37
3.4 Populasi Dan Sampel	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel	39
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.8 Uji Asumsi Klasik	44
3.8.1 Uji Normalitas	44
3.8.2 Uji Multikolinearitas	45
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.9 Uji Statistik	46

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.9.2 Analisis Deskriptif	46
3.10 Uji Hipotesis	46
3.10.1 Uji Parsial (Uji t)	46
3.10.2 Uji Simultan (Uji f)	46
3.10.3 Uji Determinasi (R^2)	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Perusahaan	48
4.2 Deskriptif Data	51
4.3 Penyajian Data Angket Responden	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1 Uji Normalitas	62
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	64
4.4.3 Uji Multikolinearitas	65
4.5 Uji Statistik	66
4.5.1 Uji Deskriptif	66
4.5.2 Uji Regresi Linier Berganda	66
4.6 Uji Hipotesis	67
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	67
4.6.2 Uji Sumultan (Uji F)	68
4.6.3 Uji Determinasi	69
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	70
4.7.2 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	71
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.1 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Indonesia 2019-2023	9
Tabel 1.2	Data UMKM Produk Wisata di kecamatan bohorok 2020-2023	29
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2	Definisi Operasional	37
Tabel 3.3	Bobot Nilai Angket	41
Tabel 3.4	Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	41
Tabel 3.5	Uji Validitas Lokasi Usaha (X2)	42
Tabel 3.6	Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)	42
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	43
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Lokasi Usaha (X2)	44
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)	44
Tabel 4.1	Frekuensi Jawaban Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.2	Frekuensi Jawaban Usia UMKM	53
Tabel 4.3	Frekuensi Jawaban Pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	55
Tabel 4.4	Frekuensi Jawaban Pada Variabel Lokasi Usaha (X2)	57
Tabel 4.5	Frekuensi Jawaban Pada Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	59
Tabel 4.6	Uji Normalitas Komlogorov Smirnov	64
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.8	Uji Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.9	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.10	Uji Parsial	68
Tabel 4.11	Uji Simultan	69
Tabel 4.12	Uji Determinasi	70

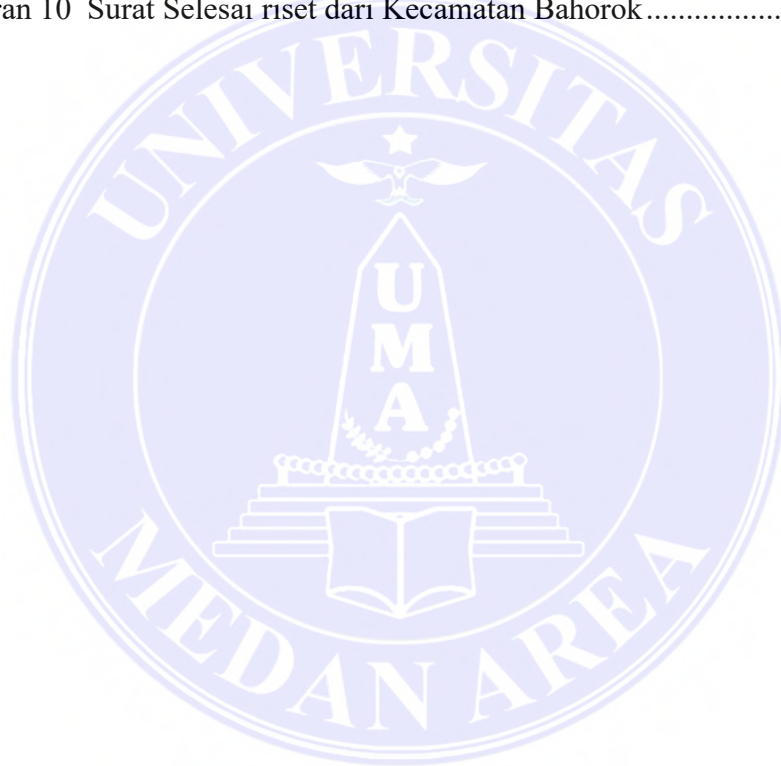
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Prasurvei Pengetahuan Kewirausahaan.....	11
Gambar 1.2 Hasil Prasurvei Lokasi Usaha.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	62
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	63
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Koesioner Penelitian	81
Lampiran 2	Uji Validitas	91
Lampiran 3	Uji Reliabilitas	92
Lampiran 4	Uji Reliabilitas	92
Lampiran 5	Surat Pra Survei	98
Lampiran 6	Dokumentasi Pada Saat Pra Survei.....	99
Lampiran 7	Surat Izin/ Survei Penelitian	102
Lampiran 8	Surat Rekomendasi/Izin BAPPEDA Kabupaten Langkat Melaksanakan Penelitian.....	103
Lampiran 9	Surat Izin/ Survei Penelitian Kecamatan Bahorok.....	104
Lampiran 10	Surat Selesai riset dari Kecamatan Bahorok.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan kontemporer telah menjadi suatu fenomena menarik untuk dikaji secara mendalam, mengingat perannya semakin signifikan dalam dinamika perekonomian global. Eksistensi kewirausahaan saat semakin memperoleh perhatian luas dari berbagai kalangan, baik akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan. Bahkan, kewirausahaan sering kali dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara. Hal sejalan pernyataan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menegaskan suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara maju apabila jumlah wirausahawannya melebihi 14% dari total populasi. Namun, realitas di Indonesia menunjukkan jumlah wirausahawan baru mencapai 3,7% dari total penduduk (Akhir, 2021), sehingga diperlukan langkah-langkah strategis untuk mempercepat peningkatan jumlah pelaku usaha menciptakan ekosistem kewirausahaan lebih inklusif dan kompetitif.

Selain kewirausahaan konvensional, kewirausahaan sosial juga menjadi topik semakin memperoleh perhatian sebagai suatu pendekatan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi di negara berkembang. Sebagaimana dikemukakan Gusti et al. (2017), kewirausahaan sosial bukan hanya berorientasi pada penciptaan keuntungan semata, melainkan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat terlibat.

Dalam konteks Indonesia, kewirausahaan sosial memiliki potensi sangat besar dalam mengatasi berbagai tantangan ekonomi, terutama dalam

memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri secara finansial dan tidak sepenuhnya bergantung pada kebijakan pemerintah seperti subsidi maupun bantuan langsung tunai. Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat redistribusi manfaat lebih merata dalam jangka panjang.

Dalam kaitannya pembangunan ekonomi nasional, peran UMKM tidak dapat diabaikan. UMKM telah menjadi salah satu pilar utama dalam menopang perekonomian Indonesia, terutama dalam konteks penyerapan tenaga kerja dan pengurangan tingkat pengangguran. Fenomena sulitnya akses terhadap pekerjaan formal semakin memperkuat urgensi pengembangan sektor UMKM sebagai solusi alternatif berkelanjutan. Data empiris menunjukkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, peningkatan sekitar 10 juta unit usaha baru. Bahkan, dalam rentang waktu satu tahun saja, dari 2018 hingga 2019, terdapat tambahan sekitar 4 juta unit UMKM. Fakta mencerminkan sektor UMKM telah menjadi salah satu bidang ekonomi paling diminati masyarakat Indonesia, sekaligus memperlihatkan potensinya dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

mempertimbangkan dinamika tersebut, diperlukan suatu kebijakan holistik dan berorientasi jangka panjang untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Pemerintah, akademisi, dan sektor swasta perlu bersinergi dalam menciptakan lingkungan kondusif bagi pertumbuhan kewirausahaan, baik melalui penyediaan akses permodalan, pendampingan teknis, maupun penyederhanaan regulasi. Hanya langkah-langkah strategis terintegrasi, kewirausahaan—baik

dalam bentuk konvensional maupun sosial—dapat berkontribusi secara maksimal dalam mewujudkan pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia 2018-2023

DATA UMKM 2018-2023						
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan(%)		1,98%	-2,24	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2018 – 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami fluktuasi, tren pertumbuhan cenderung stabil sejak 2018. Pada tahun 2018, jumlah UMKM tercatat sebanyak 64,19 juta, dan pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 66 juta, mencatatkan peningkatan sebesar 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan mencerminkan kontribusi signifikan UMKM terhadap perekonomian Indonesia.

UMKM di Indonesia memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, menyumbang sekitar 60% dari PDB, setara 9,5 triliun, serta menyerap lebih dari 117 juta tenaga kerja, setara 97% dari total tenaga kerja nasional. Untuk mendukung pengembangan UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan global, pemerintah dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mendorong digitalisasi sektor ini. Targetnya adalah 24 juta UMKM masuk ke pasar digital pada tahun 2023, harapan mencapai 30 juta UMKM pada tahun 2024. Digitalisasi UMKM diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat,

seperti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi biaya operasional.

Selain itu, UMKM di Indonesia dikelompokkan besarnya modal usaha pada saat pendiriannya, yakni usaha mikro (modal usaha maksimal 1 milyar), usaha kecil (modal usaha lebih dari 1 milyar hingga 5 milyar), usaha menengah (modal usaha lebih dari 5 milyar hingga 10 milyar), dan usaha besar (modal usaha lebih dari 10 milyar). Kontribusi besar UMKM terhadap kemajuan ekonomi Indonesia tidak lepas dari upaya pemerintah aktif dalam menyediakan berbagai program pendukung, seperti subsidi bunga, penempatan dana pemerintah pada bank umum mitra, dan perluasan kredit modal kerja UMKM. Semua upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, serta memastikan sektor terus tumbuh dan memberikan dampak positif bagi ekonomi nasional.

Kontribusinya besar terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, serta peranannya dalam pemerataan ekonomi, UMKM menjadi salah satu pilar utama menopang perekonomian Indonesia, seiring upaya pemerintah dalam mendigitalisasi dan memperkuat akses permodalan bagi UMKM di seluruh Indonesia.

Usaha mikro di Indonesia, tergolong dalam sektor informal, mencakup berbagai bidang seperti kuliner, fashion, dan agribisnis, umumnya melayani kebutuhan golongan ekonomi rendah fokus pada penyediaan kebutuhan pokok. Meskipun beroperasi dalam skala kecil dan terbatas, sektor memegang peranan penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung keberlangsungan ekonomi masyarakat.

Untuk menjalankan usaha sukses, seorang wirausaha perlu dibekali pengetahuan kewirausahaan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan pelatihan. Aini (2020), pengetahuan kewirausahaan adalah informasi diperoleh dari proses pelatihan dan pengalaman, kemudian digunakan untuk melatih kemampuan dalam mengenali dan mengelola risiko usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) kemampuan untuk mengambil risiko usaha, (2) kemampuan untuk menganalisis peluang usaha, dan (3) kemampuan untuk merumuskan solusi atas masalah muncul dalam usaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, seorang wirausahawan juga harus memiliki karakteristik tertentu membedakan dirinya dalam menjalankan usaha. Karakteristik terlihat dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi berbagai pihak terkait, serta dalam pengelolaan operasional usaha. Karakteristik kewirausahaan kuat menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Selain itu, kompetensi kewirausahaan, meliputi perilaku dan atribut dimiliki oleh pemilik atau manajer usaha, turut mempengaruhi kinerja dan kesuksesan usaha. Moelrine dan Syarif (2023) menegaskan kinerja usaha sangat bergantung pada hubungan antara perilaku wirausahawan dan strategi diterapkan dalam pengelolaan usaha.

Pengetahuan kewirausahaan, karakteristik individu, dan kompetensi kewirausahaan merupakan faktor-faktor esensial mempengaruhi keberhasilan seorang wirausahawan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mikro, serta dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang ada.

Keberhasilan suatu usaha dapat diukur melalui sejumlah indikator mencerminkan pencapaian bisnis, seperti peningkatan jumlah penjualan, hasil produksi lebih tinggi, peningkatan keuntungan, dan perkembangan skala usaha. Selain itu, keberhasilan juga dapat dinilai dari tingkat kepuasan pelanggan. Semakin banyak pelanggan menerima produk atau jasa ditawarkan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka, menandakan strategi diterapkan telah berjalan efektif (Fadhlika Moelrine & Syarif, 2023). Keberhasilan usaha, pada dasarnya, mengacu pada pencapaian melebihi kinerja sebelumnya, tujuan utama perusahaan untuk mencapai kesuksesan melalui berbagai aktivitas terarah dan terstruktur.

Selanjutnya, kemampuan usaha juga merupakan unsur krusial dalam membangun dan mengelola bisnis. Kemampuan tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam pengelolaan sumber daya, strategi pemasaran, dan inovasi dalam produk atau jasa. Pengusaha memiliki kemampuan baik cenderung lebih mampu menjalankan usaha lancar dan efisien. Akses terhadap pengetahuan dan keterampilan dapat meningkatkan motivasi wirausahawan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka. Kemampuan individu ini, seperti dijelaskan oleh Purwati & Dhiana (2021), berperan penting dalam perkembangan perusahaan, mengingat perkembangan usaha sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengusaha dapat mengelola dan mengaplikasikan kemampuan mereka dalam operasi sehari-hari.

Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh faktor modal, tetapi juga oleh kemampuan wirausahawan dalam mengelola dan mengembangkan potensi ada,

serta pemilihan lokasi strategis. Ketiga faktor saling terkait dan sangat penting dalam merancang keberlanjutan dan kesuksesan usaha.

Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara merupakan kecamatan memiliki 18 desa, salah satu desa wisata paling terkenal di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat diantaranya adalah Desa Perkebunan Bukit Lawang, Desa Wisata Timbang Lawan, Desa Batu Jongjong, Desa Timbang Jaya, dan Desa Sampe Raya. Dari antara kelima desa wisata berada di kecamatan bohorok, desa wisata paling populer adalah desa perkebunan bukit lawang.

Pusat rehabilitasi orangutan didirikan pada tahun 1973 dukungan dana dari WWF (*World Wide Fund for Nature*) bertujuan untuk meliarkan kembali populasi orangutan ke habitat alami mereka di kawasan TNGL. Saat ini, diperkirakan terdapat sekitar 300 ekor orangutan masih berada di alam bebas, sejumlah individu secara rutin diberi makan oleh petugas Sub Balai TNGL Bukitlawang. Pemberian makan tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, berkunjung ke Bukit Lawang. Selain orangutan, kawasan juga merupakan rumah bagi berbagai flora dan fauna dilindungi, seperti badak, gajah, dan harimau, serta bunga *Rafflesia arnoldii* dikenal ukurannya luar biasa besar. Bukit Lawang juga terkenal wisata petualangan, seperti tubing dan kunjungan ke Gua Kelelawar, memberikan pengalaman unik kondisi gua gelap total.

Di sekitar kawasan tersebut, beberapa desa juga telah mengembangkan potensi wisata alam mereka. Desa Timbang Jaya, misalnya, mengelola Landak River sebagai objek wisata menarik, keindahan alam luar biasa, seperti air sungai

jernih dan hutan hujan tropis di sekitarnya. Desa Timbang Lawan dikenal pesona wisata alamnya, terutama di daerah Selang Pangeran, menjadi ikon desa dalam pengembangan wisata melalui BUMDes Angkasa. Di Desa Sampe Raya, potensi wisata mencakup berbagai atraksi seperti Air Dua Rasa, Agro Wisata Kebun Salak, serta wisata bunga Rafflesia. Desa Batu Jongjong, keanekaragaman flora dan fauna, termasuk satwa endemik seperti orangutan Sumatera dan harimau Sumatera, juga menawarkan destinasi wisata alam memikat.

Kondisi keberagaman potensi wisata alam ada di Kecamatan Bohorok memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) guna memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Melalui pengembangan UMKM produk wisata, masyarakat dapat memanfaatkan potensi alam dan budaya setempat, seperti souvenir berbahan alam, pakaian khusus, dan alat keamanan untuk wisatawan. Hal sejalan upaya pemerintah daerah terus mendorong pertumbuhan UMKM sebagai salah satu strategi pengembangan ekonomi lokal. data dirilis oleh pemerintah daerah, sejumlah UMKM produk wisata telah tumbuh di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, berbagai jenis usaha diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Produk Wisata Jenis UMKM Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara Tahun 2020-2023

No	Nama UMKM Produk Wisata	Lokasi	Jumlah	Total
1	Souvenir	Desa Perkebunan Bukit Lawang	30	78
2	Souvenir	Desa Sampe Raya	15	
3	Souvenir	Desa Timbang Jaya	15	
4	Souvenir	Desa Timbang Lawan	15	
5	Souvenir	Desa Batu Jongjong	3	

No	Nama UMKM Produk Wisata	Lokasi	Jumlah	Total
6	Kuliner	Desa Perkebunan Bukit Lawang	50	152
7	Kuliner	Desa Sampe Raya	30	
8	Kuliner	Desa Timbang Jaya	30	
9	Kuliner	Desa Timbang Lawan	37	
10	Kuliner	Desa Batu Jongjong	5	
11	Pakaian	Desa Perkebunan Bukit Lawang	80	140
12	Pakaian	Desa Sampe Raya	20	
13	Pakaian	Desa Timbang Jaya	20	
14	Pakaian	Desa Timbang Lawan	20	
15	Pakaian	Desa Batu Jongjong	0	
Total Produk Wisata Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat				370

Sumber: Data dari Kantor Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat

Berdasarkan tabel 1.2 data telah disajikan, terdapat 370 unit UMKM berbasis wisata beroperasi di wilayah destinasi wisata Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Keberlanjutan pertumbuhan UMKM sangat ditentukan berbagai faktor strategis, di antaranya tingkat pengetahuan kewirausahaan dan strategi lokasi usaha optimal guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Para pelaku UMKM di Kecamatan Bohorok menyadari urgensi bergabung dalam komunitas usaha guna meningkatkan kualitas daya saing bisnis mereka. Terdapat sebanyak 370 unit UMKM secara aktif berpartisipasi dalam komunitas UMKM di kecamatan ini. Komunitas dibentuk sebagai wadah untuk memperkuat kapabilitas usaha, menyediakan akses terhadap pelatihan kewirausahaan, memberikan bimbingan terkait pemilihan lokasi usaha strategis, mengadakan berbagai showcase produk berorientasi pada peningkatan kompetensi pelaku usaha. Pemerintah daerah juga telah berupaya memberikan pendampingan

fasilitasi guna mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM di wilayah ini.

Analisis tersebut, dapat disimpulkan keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan pelaku ekonomi dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan pendapatan usaha. Kesuksesan bisnis tidak hanya ditentukan modal finansial, tetapi juga efektivitas perencanaan, penganggaran sumber daya, kemampuan pelaku usaha dalam merumuskan dan menerapkan strategi pemasaran adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, keberhasilan suatu wirausaha erat kaitannya inovasi produk memiliki nilai tambah, daya tarik pasar, keunggulan kompetitif mampu mendominasi pangsa pasar dan mendukung distribusi efektif.

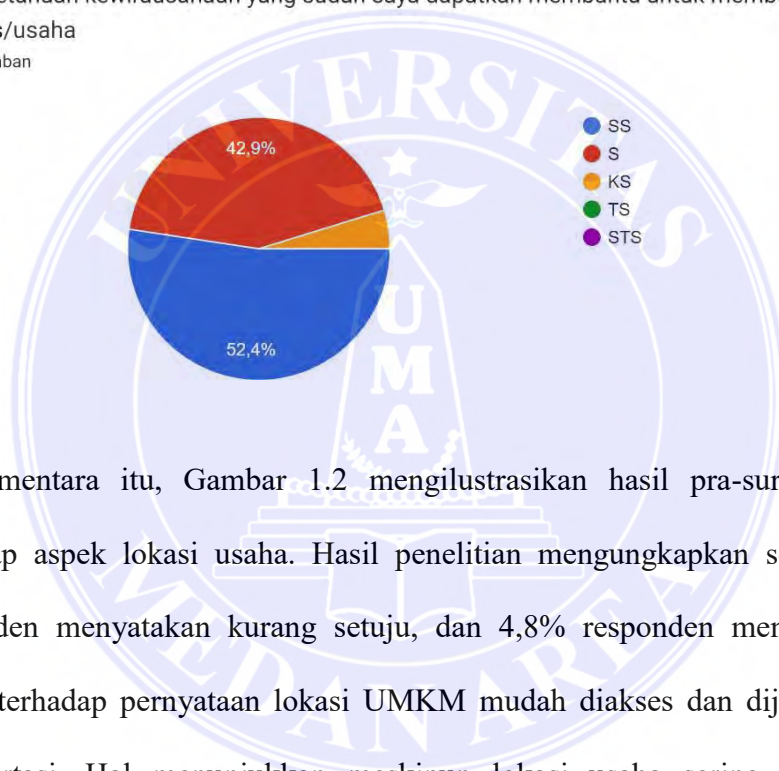
Keberhasilan wirausaha juga ditentukan kapabilitas pelaku usaha dalam menguasai keterampilan bisnis memiliki pengalaman memadai dalam dunia usaha. penelitian bertujuan untuk menganalisis dua faktor utama berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM, yakni tingkat pengetahuan kewirausahaan dan strategi lokasi usaha. Kewirausahaan sendiri merupakan suatu disiplin mencakup berbagai unsur fundamental esensial bagi keberlangsungan usaha, dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terstruktur dan berbasis pada praktik terbaik dalam pengelolaan bisnis.

ilustrasi disajikan dalam Gambar 1.1, penelitian telah melalui tahap pra-survei guna memperoleh pemahaman awal mengenai persepsi pelaku UMKM terhadap pengetahuan kewirausahaan. Hasil analisis menunjukkan sebesar 4,7% responden menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan pengetahuan kewirausahaan

dapat membantu dalam membuka peluang bisnis atau usaha. Temuan mengindikasikan adanya perbedaan persepsi dalam menginternalisasi pentingnya pengetahuan kewirausahaan sebagai instrumen strategis dalam mendorong keberhasilan usaha.

Gambar 1.1
Hasil Pra Survei Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan yang sudah saya dapatkan membantu untuk membuka peluang bisnis/usaha
21 jawaban

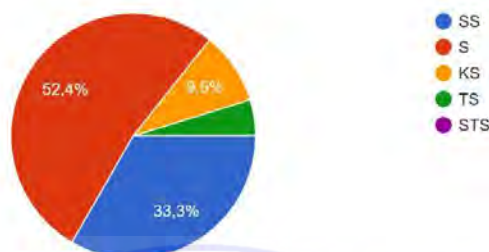


Sementara itu, Gambar 1.2 mengilustrasikan hasil pra-survei dilakukan terhadap aspek lokasi usaha. Hasil penelitian mengungkapkan sebanyak 9,5% responden menyatakan kurang setuju, dan 4,8% responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan lokasi UMKM mudah diakses dan dijangkau sarana transportasi. Hal menunjukkan meskipun lokasi usaha sering kali dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan UMKM, masih terdapat perbedaan persepsi di antara pelaku usaha mengenai signifikansi faktor dalam menunjang kelangsungan bisnis mereka.

Gambar 1.2
Hasil Pra Survei Lokasi Usaha

Lokasi UMKM saya mudah dilalui dan dijangkau oleh sarana transportasi

21 jawaban



Temuan diperoleh dari analisis Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, dapat disimpulkan terdapat disparitas fenomenologis dalam faktor-faktor mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UMKM. Perbedaan mencerminkan kompleksitas dinamika melibatkan aspek internal (pengetahuan kewirausahaan) dan aspek eksternal (lokasi usaha) dalam membentuk daya saing keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kajian dilakukan Lestari et al. (2024) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Strategi Pemasaran, Kemampuan, dan Pengetahuan Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto” menguatkan temuan ini. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan strategi pemasaran dan pengetahuan wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sebaliknya, kemampuan wirausaha ditemukan memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga menunjukkan faktor kompetensi individu tidak selalu menjadi determinan utama dalam kesuksesan bisnis, melainkan harus disinergikan strategi pemasaran efektif wawasan kewirausahaan memadai.

Lebih lanjut, penelitian terdahulu dilakukan Kurniawan (2024) menegaskan lokasi usaha memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap keberhasilan UMKM, menandakan aksesibilitas dan visibilitas usaha merupakan faktor krusial dalam menentukan daya saing bisnis. Namun, temuan berbeda penelitian dilakukan Astriyani (2024) dalam studinya berjudul “Pengaruh Lokasi, Modal, dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha”. Penelitian tersebut menyimpulkan lokasi usaha memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan UMKM, sehingga menandakan meskipun lokasi usaha memiliki kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis, faktor lain seperti modal dan kompetensi usaha dapat memainkan peran lebih dominan.

Demikian, hasil kajian ini, dapat disimpulkan keberhasilan UMKM dipengaruhi beragam faktor bersifat multidimensional. Kompleksitas hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, strategi lokasi usaha, faktor lain seperti strategi pemasaran dan modal usaha menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam menganalisis determinan keberlanjutan UMKM. penelitian lebih lanjut diperlukan guna mengidentifikasi model strategis mampu mengoptimalkan berbagai faktor tersebut dalam rangka meningkatkan daya saing keberhasilan UMKM secara berkelanjutan.

Perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM PRODUK WISATA Di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan kewirausahaan merujuk pada pemahaman dan penerapan konsep-konsep dasar dalam dunia usaha, mencakup aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, inovasi produk, dan strategi pemasaran. Penguasaan pengetahuan menjadi faktor penting dalam membentuk kapasitas pengusaha untuk menghadapi tantangan pasar dan menciptakan peluang usaha berkelanjutan, dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM.
2. Lokasi usaha mengacu pada penempatan fisik dari suatu usaha dapat mempengaruhi aksesibilitas pasar, biaya operasional, dan hubungan konsumen pemasok. Pemilihan lokasi strategis adalah elemen krusial dalam menentukan potensi pertumbuhan dan keberhasilan usaha, mempertimbangkan faktor-faktor seperti kedekatan pasar sasaran, infrastruktur, dan lingkungan kompetitif.
3. Keberhasilan usaha dapat diukur melalui indikator-indikator mencerminkan pencapaian tujuan bisnis, seperti peningkatan omzet, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks UMKM, keberhasilan tidak hanya diukur dari segi finansial, namun juga kemampuan usaha dalam beradaptasi dinamika pasar dan mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang. Evaluasi kinerja komprehensif menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan usaha lebih efektif dan berkelanjutan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian latar belakang dipaparkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pertanyaan penelitian dipaparkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara .

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara .

1.5 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penelitian skripsi juga memiliki manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori selama perkuliahan di fakultas Ekonomi Dan Bisnis khususnya di prodi manajemen kewirausahaan berkaitan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha.

2. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi Di UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dalam menghasilkan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lainnya untuk melanjutkan penelitian kedalam dimensi lebih luas, seperti variable lain selain variable telah diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha pada hakikatnya merupakan pencapaian suatu entitas bisnis dalam merealisasikan tujuan strategisnya. Susanto (2020), keberhasilan suatu usaha dapat diidentifikasi melalui pencapaian laba, menjadi indikator utama keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Laba bukan sekadar hasil akhir, tetapi juga cerminan efektivitas manajerial dalam mengelola sumber daya dan peluang pasar secara optimal.

Sementara itu, Harahap (2021) mendefinisikan keberhasilan usaha sebagai kemampuan suatu entitas bisnis dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya menunjukkan perkembangan berkelanjutan. Hal ditandai peningkatan volume produksi, ekspansi tenaga kerja, penambahan aset produktif, akumulasi modal berasal dari laba ditahan. demikian, keberhasilan usaha tidak hanya ditinjau dari aspek profitabilitas, tetapi juga dari dimensi pertumbuhan dan stabilitas organisasi dalam ekosistem bisnis dinamis.

Wijaya dan Handoyo (2023) menekankan keberhasilan merupakan suatu kondisi mencerminkan pencapaian lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya. Dalam konteks usaha, keberhasilan mengacu pada realisasi tujuan bisnis lebih unggul, baik dari segi finansial, operasional, maupun reputasi pasar. keberhasilan bisnis merupakan perwujudan dari upaya berkelanjutan dalam

meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai kemampuan suatu entitas bisnis dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya berkembang secara progresif dalam lingkungan ekonomi kompetitif. Herawaty dan Yustien (2019) mengemukakan keberhasilan usaha tidak hanya berkaitan pencapaian laba, tetapi juga mencakup peningkatan modal, pertumbuhan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi. kata lain, keberhasilan usaha merupakan indikator multifaset mencerminkan kinerja dan daya tahan suatu bisnis dalam menghadapi tantangan pasar.

Kusuma dan Soelaiman (2019) mendefinisikan keberhasilan bisnis sebagai tercapainya tujuan perusahaan melalui strategi efektif dan efisien. mereka, suatu bisnis dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan keuntungan berkelanjutan, karena laba merupakan parameter utama mencerminkan kesehatan finansial efisiensi operasional suatu perusahaan.

perspektif para ahli tersebut, keberhasilan usaha dapat disimpulkan sebagai keberlanjutan produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi diwujudkan melalui peningkatan skala produksi, optimalisasi strategi pemasaran, ekspansi tenaga kerja dan aset produktif. Hal mengindikasikan keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada aspek finansial semata, tetapi juga pada efektivitas manajerial dalam mengelola sumber daya dan dinamika pasar..

2.1.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Tulus Tambunan (dalam Pramayoga, 2019), keberhasilan usaha dipengaruhi dua kategori faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal meliputi berbagai aspek berasal dari dalam organisasi, di antaranya:

- Kualitas sumber daya manusia (SDM) mencakup keterampilan, kompetensi, dan kapasitas kepemimpinan.
- Penguasaan struktur dan sistem organisasi efektif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.
- Sistem manajemen efisien dalam mengelola operasional bisnis.
- Partisipasi aktif dalam inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
- Budaya bisnis berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan.
- Kekuatan modal menjadi faktor utama dalam ekspansi usaha.
- Jaringan bisnis luas mitra eksternal guna memperluas peluang pasar.
- Tingkat entrepreneurship mencerminkan kemampuan dalam mengambil risiko dan mengidentifikasi peluang baru.

2. Faktor eksternal dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek utama, yaitu:

- Faktor Pemerintah, kebijakan ekonomi, regulasi birokrasi, stabilitas politik, tingkat demokrasi memengaruhi iklim usaha.
- Faktor Non-Pemerintah, sistem perekonomian, budaya sosial, kondisi ketenagakerjaan, kualitas infrastruktur, tingkat pendidikan

masyarakat, dinamika lingkungan global.

2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator Noor (dalam Syafei, 2021), terdapat beberapa indikator utama dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha, yaitu:

1. Laba merupakan indikator fundamental dalam menilai keberhasilan usaha.

Laba usaha dihasilkan dari selisih antara pendapatan dan biaya operasional, mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi bisnisnya.

2. Produktivitas, mengacu pada efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya guna menghasilkan output optimal. Tingkat produktivitas suatu usaha akan menentukan volume produksi, pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan penjualan laba perusahaan.

3. Daya Saing, mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mempertahankan posisinya di pasar, baik melalui keunggulan diferensiasi produk, inovasi, maupun efisiensi operasional. Keberhasilan suatu bisnis ditentukan kemampuannya dalam menghadapi kompetitor menarik loyalitas konsumen.

4. Kompetensi dan Etika Usaha, Kompetensi bisnis meliputi penguasaan terhadap teknologi, strategi pemasaran, manajemen risiko. Sementara itu, etika usaha berperan dalam membangun reputasi dan integritas perusahaan, menjadi faktor krusial dalam membangun kepercayaan pelanggan mitra bisnis.

5. Kepercayaan Publik (Trust), Kepercayaan dari masyarakat luas merupakan aset intangible memiliki nilai strategis dalam keberlanjutan usaha. Trust terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- Trust Internal: mencerminkan loyalitas dan komitmen karyawan dalam menjalankan visi perusahaan.
- Trust Eksternal: mencerminkan kepercayaan konsumen, mitra bisnis, pemangku kepentingan terhadap kredibilitas dan integritas perusahaan.

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan aspek fundamental menentukan keberhasilan suatu usaha. Secara konseptual, pengetahuan kewirausahaan merujuk pada akumulasi informasi, pemahaman, dan keterampilan kognitif berkaitan proses perencanaan, pengelolaan, pengambilan keputusan strategis dalam dunia bisnis. Pengetahuan mencakup aspek kognitif memungkinkan individu untuk menginternalisasi berbagai strategi bisnis, mengidentifikasi peluang usaha, mengelola risiko secara rasional dan terukur. Pinem et al. (2023), individu memiliki tingkat pengetahuan kewirausahaan tinggi akan lebih terdorong untuk mencapai prestasi dalam dunia bisnis, mengingat wawasan luas mengenai kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi untuk berinovasi dan menciptakan nilai tambah dalam kegiatan usaha. demikian, penguasaan pengetahuan kewirausahaan menjadi elemen krusial dalam membangun mentalitas adaptif dan progresif dalam menghadapi dinamika bisnis terus berkembang.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dipengaruhi berbagai faktor berperan dalam membentuk kapasitas kognitif dan kemampuan analitis seorang wirausahawan. Aini (2020), terdapat tiga aspek utama berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Kemampuan Mengambil Risiko Usaha – Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian keberanian dalam mengambil keputusan strategis berpotensi menghasilkan keuntungan maupun kerugian.
2. Kemampuan Menganalisis Peluang Usaha – Penguasaan konsep dan metode dalam menilai prospek suatu usaha menjadi faktor esensial dalam membangun strategi bisnis berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.
3. Kemampuan Merumuskan Solusi terhadap Permasalahan Usaha – Setiap aktivitas bisnis tidak terlepas dari tantangan dan kendala operasional. seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan analitis untuk mengidentifikasi permasalahan menyusun strategi pemecahan efektif dan efisien.

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa (dalam Hendrawan & Sirine, 2017), pengetahuan kewirausahaan dapat diidentifikasi melalui indikator utama mencerminkan kemampuan individu dalam menciptakan inovasi, menggali peluang usaha, mengimplementasikan ide-ide kreatif dalam konteks bisnis. pendapat Tri Cahyani Pangesti Leres (dalam Puspita Ningsih, 2020), terdapat tiga indikator utama dalam

mengukur tingkat pengetahuan kewirausahaan:

1. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan – Pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar kewirausahaan menjadi faktor utama dalam menciptakan kesadaran dan minat terhadap dunia bisnis. Informasi diperoleh terkait peluang usaha memungkinkan individu untuk merancang strategi bisnis lebih sistematis dan terarah.
2. Pengetahuan Mengenai Ide dan Peluang Usaha – Kemampuan mengembangkan ide mengeksplorasi peluang bisnis potensial merupakan elemen kunci dalam membangun usaha inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan.
3. Pengetahuan tentang Aspek-Aspek Usaha – Memahami aspek-aspek bisnis, termasuk tantangan, hambatan, risiko melekat dalam aktivitas usaha, memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan strategi adaptif guna memastikan kelangsungan bisnis di tengah persaingan pasar dinamis.

2.1.3 Lokasi Usaha

2.1.3.1 Pengertian Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu elemen strategis menentukan keberhasilan suatu bisnis, karena pemilihan lokasi tidak tepat dapat menjadi faktor utama menyebabkan kegagalan usaha sebelum bisnis tersebut berkembang. Lokasi usaha berkaitan erat aksesibilitas konsumen efisiensi operasional perusahaan. Losch dan Weber (dalam Iffan & Suharlin, 2022), lokasi usaha harus dipertimbangkan dari perspektif permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan,

semakin dekat lokasi usaha target pasar, maka semakin tinggi probabilitas pelanggan untuk melakukan transaksi, mengingat biaya transportasi lebih rendah dan kemudahan akses. Sementara itu, dari sisi penawaran, lokasi usaha strategis akan berkontribusi terhadap efisiensi biaya produksi, terutama jika lokasi tersebut dekat sumber bahan baku tenaga kerja.

Selain itu, Aidina & Rudini (2021), lokasi usaha juga berfungsi sebagai pendorong efisiensi biaya dan strategi pemasaran perusahaan. Keputusan lokasi usaha bersifat jangka panjang dan memiliki konsekuensi terhadap struktur biaya operasional. pemilihan lokasi tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga aspek sosial, hukum, kebijakan pemerintah berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Heizer & Render (dalam Putra et al., 2020), lokasi usaha memiliki dampak signifikan terhadap strategi bisnis, di mana lokasi strategis dapat memaksimalkan keuntungan meningkatkan daya tarik terhadap konsumen menurunkan biaya distribusi dan operasional.

2.1.3.2 Faktor Mempengaruhi Lokasi Usaha

Dalam Dalam menentukan lokasi usaha, tidak terdapat metode analisis tunggal mampu memberikan keputusan sepenuhnya optimal, karena setiap lokasi memiliki potensi risiko berbeda. pemilik usaha harus mempertimbangkan berbagai faktor dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnisnya. Putra et al. (2020), terdapat beberapa aspek harus diperhatikan dalam pemilihan lokasi usaha, di antaranya:

1. Jenis Usaha Dijalankan – Karakteristik dan skala usaha akan menentukan lokasi paling sesuai untuk operasional bisnis.

2. Kedekatan Pasar atau Konsumen – Lokasi usaha dekat konsumen utama akan meningkatkan volume transaksi dan efisiensi distribusi produk.
3. Akses terhadap Bahan Baku – Lokasi usaha harus mempertimbangkan ketersediaan bahan baku guna mengoptimalkan biaya produksi dan efisiensi rantai pasok.
4. Ketersediaan Tenaga Kerja – Faktor tenaga kerja menjadi salah satu pertimbangan utama, terutama bagi usaha bergantung pada keahlian dan keterampilan tenaga kerja lokal.
5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana – Infrastruktur mendukung, seperti transportasi, listrik, dan komunikasi, berperan penting dalam kelancaran operasional bisnis.
6. Kedekatan Pusat Pemerintahan – Faktor menjadi krusial bagi sektor usaha memerlukan regulasi atau pengawasan dari pemerintah.
7. Akses terhadap Lembaga Keuangan – Lokasi dekat lembaga keuangan dapat mempermudah akses terhadap modal dan layanan perbankan.
8. Keberadaan di Kawasan Industri – Menempatkan usaha dalam kawasan industri dapat memberikan manfaat berupa insentif pajak, kemudahan logistik, akses terhadap jaringan bisnis lebih luas.
9. Potensi Ekspansi atau Perluasan Lahan – Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan kemungkinan ekspansi bisnis di masa mendatang.
10. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Setempat – Faktor sosial dan budaya berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap usaha dijalankan.

11. Aspek Hukum dan Regulasi Berlaku – Kebijakan pemerintah, peraturan lingkungan, izin usaha harus diperhatikan untuk menghindari permasalahan hukum dapat menghambat operasional bisnis.

2.1.3.3 Indikator Lokasi Usaha

Menurut Kurniawan, terdapat beberapa indikator utama harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha:

1. Aksesibilitas, yaitu kemudahan bagi konsumen dan mitra usaha dalam mencapai lokasi bisnis, baik melalui kendaraan pribadi maupun transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu sejauh mana lokasi usaha dapat terlihat jelas dalam jarak pandang normal sehingga menarik perhatian calon pelanggan.
3. Lingkungan bisnis, yaitu kondisi geografis dan sosial di sekitar lokasi usaha mendukung keberlangsungan bisnis.
4. Tingkat persaingan, yaitu jumlah dan kekuatan pesaing dalam area bisnis sama.

2.1.4 Produk Wisata

2.1.4.1 Pengertian Produk Wisata

Menurut Falahah & Setiyarini (2024), produk wisata merupakan kombinasi dari elemen nyata dan tidak nyata secara simultan memberikan pengalaman unik bagi wisatawan. Atribut utama produk wisata membedakannya dari produk lainnya adalah kemampuannya dalam menciptakan pengalaman mendalam dan berkesan bagi pengunjung. Keunikan dan keunggulan destinasi wisata menjadi faktor utama dalam membangun loyalitas wisatawan. pemahaman

mendalam terhadap preferensi, kebutuhan, dan ekspektasi wisatawan menjadi esensial bagi pengelola destinasi wisata agar mampu menciptakan produk wisata berdaya saing tinggi.

2.1.4.2 Indikator Produk Wisata

Simangunsong (2024), indikator utama dalam atribut produk wisata meliputi:

1. Atraksi wisata, mencakup keindahan alam, atraksi budaya, berbagai aktivitas menarik minat wisatawan.
2. Amenitas, yaitu fasilitas mendukung kenyamanan dan kepuasan wisatawan, seperti akomodasi, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya.
3. Aksesibilitas, yaitu kemudahan transportasi menuju destinasi wisata, baik dari segi infrastruktur maupun moda transportasi tersedia.

2.1.4.3 Jenis Produk Wisata

2.1.4.3.1 *Tangible*

Tangible Produk memiliki bentuk fisik, seperti pakaian, souvenir, dan kuliner khas daerah wisata..

2.1.4.3.2 *Intangible*

Intangible merupakan Produk tidak berwujud secara fisik, seperti pelayanan diberikan pemandu wisata atau pengalaman diperoleh dari interaksi sosial di destinasi wisata.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan teoritis fundamental dalam mengembangkan penelitian akan dilakukan, memungkinkan peneliti untuk

mengidentifikasi kesenjangan penelitian membangun argumentasi akademik lebih kuat.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	(Kurniawan, 2024)	Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM produk wisata Kuliner Di Cifest Cikarang Selatan	X1: Modal Usaha X2: Kreativitas X2: Lokasi Usaha Y: Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menyimpulkan modal, kreativitas, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
2	(Dinata, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wurausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM produk wisata Di Kecamatan Tanjung Anom	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Keterampilan Wirausaha Y: Keberhasilan UMKM produk wisata	Hasil penelitian menyimpulkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di kecamatan Tanjung Anom
3	Marthaella Windyarsita, Tarisma Putri Anggraeni (2021)	Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri.	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Keterampilan wirausaha Y: Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menyimpulkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri.
4	(Astriyani, 2024)	Pengaruh Lokasi, Modal dan Kemampuan Usaha terhadap	X1: Lokasi Usaha X2: Modal	Hasil penelitian menyimpulkan lokasi, modal dan kemampuan usaha

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Keberhasilan Usaha	X3: Kemampuan Usaha Y: Keberhasilan usaha	berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5	(M Arya, 2024)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada UMKM produk wisata Di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari)	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2 : Kepribadian Wirausaha X3 : Fasilitas Y : Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menyimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Pada UMKM produk wisata Di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari).
6	(Nasrudin et al., 2023)	Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2 : Inovasi Y: Keberlangsungan usaha	Hasil penelitian menyimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan
7	(Putri Ayu Lestari et al., 2024)	Pengaruh Strategi Pemasaran, Kemampuan dan Pengetahuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Mojokerto	X1 : Strategi Pemasaran X2 : Kemampuan X3: Pengetahuan Kewirausahaan Y : Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian meyimpulkan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto, Kemampuan wirausaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto, dan pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM

Kajian empiris dilakukan Putri Ayu Lestari et al. (2024) mengungkapkan tingkat pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha sektor UMKM kuliner di Kota Mojokerto. Hal ditunjukkan hasil uji t, di mana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ambang batas 0,05, mengindikasikan hipotesis diajukan dapat diterima secara statistik, yakni pengetahuan kewirausahaan secara parsial memberikan dampak nyata terhadap keberhasilan usaha (Y).

Secara konseptual, pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman komprehensif mengenai aspek fundamental bisnis, mulai dari pemetaan potensi usaha, identifikasi tantangan hambatan mungkin dihadapi, hingga strategi perencanaan dan pengelolaan bisnis secara berkelanjutan. Penelitian menggarisbawahi pelaku UMKM pengalaman berwirausaha selama 2-3 tahun umumnya telah memiliki pemahaman cukup untuk mengelola bisnis mereka

lebih efektif, sehingga berdampak langsung pada pencapaian keberhasilan usaha. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman terhadap model bisnis dijalankan, kemampuan dalam mengantisipasi kendala operasional, keterampilan dalam menyusun strategi pemasaran dan pengembangan usaha.

Hasil penelitian sejalan temuan dikemukakan Hartanti & Hadian (2021), menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, sebagaimana ditemukan dalam studi mereka terhadap pelaku UMKM produk wisata di Pasar V, Desa Tembung, Kecamatan Percut, Kabupaten Deli Serdang. demikian, terdapat hubungan kausal kuat antara tingkat pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha dalam konteks pengelolaan UMKM.

2.3.2 Hubungan Variabel Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil penelitian dilakukan Astriyani (2024) menegaskan lokasi usaha merupakan faktor esensial berperan sebagai determinan utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Dalam konteks kewirausahaan, pemilihan lokasi strategis tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga secara langsung berimplikasi terhadap daya tarik pasar dan tingkat aksesibilitas pelanggan. demikian, keputusan mengenai lokasi usaha harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aksesibilitas transportasi, visibilitas, lingkungan sekitar, tingkat persaingan dalam kawasan tersebut.

Penelitian selaras temuan dikemukakan Yansyah et al. (2023) dan Alberto (2021), sama-sama menunjukkan faktor lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. pemilihan lokasi usaha strategis dapat menjadi

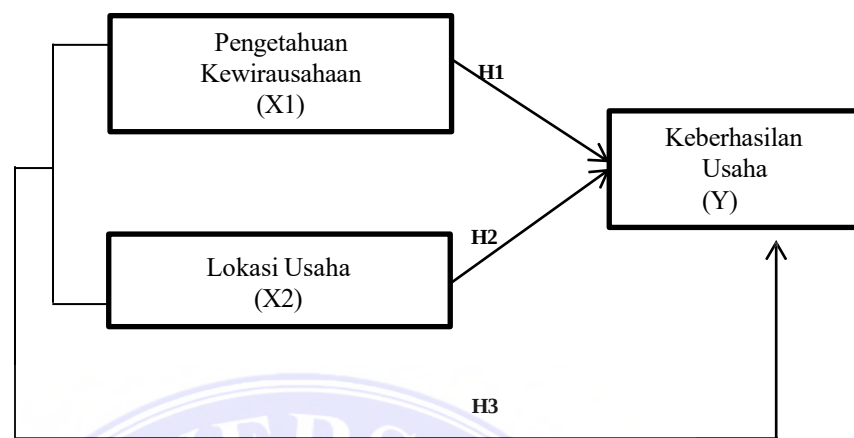
faktor kunci dalam meningkatkan performa bisnis dalam menciptakan keunggulan kompetitif di pasar.

2.4 Kerangka Konseptual

Pugu R et al. (2024), kerangka konseptual dalam penelitian berfungsi sebagai landasan teoretis menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka konseptual dirancang secara sistematis memungkinkan perumusan masalah penelitian lebih jelas dan dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian sosial dan ekonomi, penyusunan kerangka konseptual memadai sangat penting dalam memberikan arahan jelas terhadap tujuan penelitian dalam mengembangkan model analisis dapat digunakan untuk menguji keterkaitan antarvariabel diteliti.

Sebagai konstruksi akademik, kerangka konseptual menguraikan hubungan dugaan sementara antara variabel diamati, be indikator-indikator merepresentasikan masing-masing variabel. Keberadaan kerangka konseptual jelas memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor berkontribusi terhadap fenomena diteliti, memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dalam suatu sistem kompleks. demikian, pengembangan kerangka konseptual kokoh tidak hanya mendukung kejelasan metodologis dalam penelitian, tetapi juga menjadi pijakan dalam interpretasi hasil penelitian lebih akurat dan bermakna.

Adapun kerangka konseptual pada penelitian disajikan pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Adapun dapat dijelaskan dari hipotesis penelitian (Pugu R et al., 2024) adalah pernyataan diajukan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian akan diteliti. Adapun hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
- H2: Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
- H3: Pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Adapun jenis penelitian digunakan pada penelitian adalah pendekatan asosiatif, mana (Pugu R et al., 2024) merupakan pendekatan untuk mengetahui dua atau lebih pengaruh variabel independen variabel dependen.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dan wilayah penelitian dicakup pelaku UMKM di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Penulis menggunakan Di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian karena para pelaku UMKM di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara melakukan usaha dan mengalami peningkatan bisnis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian peneliti rencanakan melakukan penelitian direncanakan berlokasi di kecamatan bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara.yang akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2024 sampai bulan Juni 2025.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024			2025		
		Sept	Okt	November	Jan	Feb	Mar
1	Pra Riset						
2	Pengajuan Judul						
3	Pembuatan Proposal						
4	Bimbingan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Pengumpulan Data						
7	Seminar Hasil						
8	Meja Hijau						

3.3 Defenisi Operasional

Arah untuk melakukan cara perhitungan dari sebuah variabel merupakan pengertian dari definisi operasional. Arah dari definisi operasional tentunya sangat membantu dalam melakukan penelitian untuk menemukan informasi jelas sampai menjadi hasil penelitian konkrit. Adapun definisi operasional berkatitan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan merupakan suatu hal telah dicapai seseorang. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya atau suatu keadaan menggambarkan keadaan lebih baik dari sebelumnya (Wijaya & Handoyo, 2023)	1. Laba, Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. 2. Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi.	Likert

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
		3. Daya saing 4. Kompetensi dan Etika usaha Kompetensi 5. Terbangunnya kepercayaan atau amanah dari masyarakat luas (Wijaya & Handoyo, 2023)	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah faktor untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha yaitu kemampuan mereka dalam mengenali dan menciptakan peluang mengambil tindakan untuk sesuatu perlu mengenai kewirausahaan diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan kemampuan untuk memperoleh, mengelola mengembangkan, dan kemampuan mewujudkan sesuatu, mengelola (Hartanti & Hadian, 2021)	1. Pengetahuan dasar kewirausahaan 2. Pengetahuan ide dan peluang usaha 3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha (Hartanti & Hadian, 2021)	Likert
Lokasi Usaha (X2)	Lokasi usaha adalah tempat untuk setiap bisnis dan merupakan suatu keputusan penting, karena keputusan salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai. Memilih lokasi usaha harus benar-benar dipertimbangkan hati-hati karena kemudahan untuk menjangkau tempat usaha sangat mempengaruhi kedatangan konsumen. (Iffan & Suharlin, 2022)	1. Akses, lokasi 2. Visibilitas 3. Lingkungan, 4. Persaingan (Iffan & Suharlin, 2022)	Likert

Sumber: Penelitian Terdahulu

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Penelitian bertujuan untuk menganalisis UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian terdiri dari 370 UMKM beroperasi di sektor wisata di wilayah tersebut.

3.4.2 Sampel

Dalam rangka memperoleh sampel representatif, peneliti menggunakan teknik non-probability purposive sampling, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi: pelaku UMKM berusia 20 tahun ke atas, dianggap memiliki pengetahuan cukup untuk menjalankan usaha, serta mereka telah beroperasi lebih dari lima tahun. menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel diperoleh adalah sekitar 79 responden.

Menurut rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (error tolerance), pengambilan sampel masih dapat ditolerir yaitu (0,1)

Jika diketahui jumlah populasi usaha di UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara sebesar 370 usaha, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{370}{1+370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{4,7}$$

$$n = 78,72$$

Dari perhitungan rumus di atas besaran sampel sebesar 78,72 dan dibulatkan sebanyak 79 responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data digunakan dalam penelitian adalah:

- 1) Data Primer Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.
- 2) Data Sekunder Data diperoleh untuk melengkapi data primer meliputi sumber bacaan data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, Struktur organisasi, dan uraian tugas sehubungan masalah diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengandalkan dua sumber utama, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dan distribusi kuesioner kepada responden, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, mencakup informasi mengenai sejarah, perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan tugas-tugas terkait permasalahan diteliti (Pugu R et al., 2024).

Bobot nilai angket ditentukan yaitu :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Pugu R et al., 2024) , validitas atau ketiadaan data diolah menentukan hasil tes ini; Instrumen valid menunjukkan validitas alat pengukur digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut kriteria digunakan saat melakukan validasi menggunakan aplikasi SPSS versi 27:

- 1) Pernyataan dianggap sah jika $r \text{ calculate} > r \text{ tabel}$.
- 2) Pernyataan dianggap keliru jika $r \text{ calculate} < r \text{ tabel}$.

Tabel 3.4
Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X1.1	0,186	0,270	Valid
X1.2	0,186	0,591	Valid
X1.3	0,186	0,425	Valid
X1.4	0,186	0,418	Valid
X1.5	0,186	0,413	Valid
X1.6	0,186	0,415	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.4 diatas nilai r hitung dari pernyataan- pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan masing-masing adalah X1.1 =0,270, X1.2 =0,591, X1.3 =0,425, X1.4 =0,418, X5 =0,413, X16 =0,415. Nilai r hitung dari setiap

pernyataan tersebut bernilai positif dan lebih besar dari r Tabel 0.186. dapat disimpulkan semua item pernyataan pada instrumen penelitian variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 3.5
Uji Validitas Lokasi Usaha (X2)

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X2.1	0,186	0,361	Valid
X2.2	0,186	0,693	Valid
X2.3	0,186	0,455	Valid
X2.4	0,186	0,558	Valid
X2.5	0,186	0,358	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.5 diatas nilai r hitung dari pernyataan- pernyataan pada variabel lokasi usaha masing-masing adalah $X2.1 = 0,361$, $X2.2 = 0,693$, $X2.3 = 0,455$, $X2.4 = 0,558$, dan , $X2.5 = 0,358$. Nilai r hitung dari setiap pernyataan tersebut bernilai positif dan lebih besar dari r Tabel 0.186. dapat disimpulkan semua item pernyataan pada instrumen penelitian variabel lokasi usaha (X2) memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 3.6
Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Y.1	0,186	0,268	Valid
Y.2	0,186	0,212	Valid
Y.3	0,186	0,381	Valid
Y.4	0,186	0,468	Valid
Y.5	0,186	0,298	Valid
Y.6	0,186	0,401	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.6 diatas nilai r hitung dari pernyataan- pernyataan pada variabel keberhasilan usaha masing-masing adalah $Y.1 = 0,268$, $Y.2 = 0,212$, $Y.3 = 0,381$, $Y.4 = 0,468$, $Y.5 = 0,298$, $Y.6 = 0,401$, dan. Nilai r hitung dari setiap pernyataan tersebut bernilai positif dan lebih besar dari r Tabel 0.186. dapat disimpulkan semua item pernyataan pada instrumen penelitian variabel keberhasilan usaha (Y) memenuhi persyaratan validitas.

3.7.2 Uji Realibilitas

Pada penelitian digunakan uji reliabilitas (Pugu R et al., 2024) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan atau tidak pada penelitian jika dilakukan secara berulang-ulang. Metode uji reliabilitas digunakan pada penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*. Jika skala itu dikelompok kedalam lima rentang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0.20, berarti sangat tidak reliabel
- 2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0.40, berarti tidak reliabel
- 3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel
- 4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0.80, berarti reliabel
- 5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,79 s.d 1.00, berarti sangat reliabel

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.7 diatas dapat dilihat *cronbach'alpha* 0,736 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliable. Maka dapat disimpulkan uji reliabiliyas pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dikatakan telah reliabel.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Lokasi Usaha (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.8 diatas dapat dilihat *cronbach'alpha* 0,720 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliable. Maka dapat disimpulkan uji reliabiliyas pada variabel lokasi usaha (X2) dikatakan telah reliabel.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	6

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3.9 diatas dapat dilihat *cronbach'alpha* 0,603 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliable. Maka dapat disimpulkan uji reliabiliyas pada variabel keberhasilan usaha (Y) dikatakan telah reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Pugu R et al., 2024), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data penelitian. Data dalam penelitian ditemukan

menggunakan analisis grafis dan statistik dihasilkan perhitungan regresi SPSS untuk menilai normalitas data.

1. Histogram: Tes menggunakan asumsi data berbentuk lonceng adalah tipikal. Data pola distribusi normal dianggap data baik. Data dicap di sebelah kanan atau kiri menunjukkan distribusi data tidak normal.
2. Grafik *Probabilitas Plot Normal*: Model regresi dikatakan an memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Model regresi gagal memenuhi asumsi normal jika data menyimpang secara signifikan dari diagonal dan / atau tidak mengikuti orientasi garis diagonal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menemukan gejala korelasi atau hubungan antara variabel independen atau independen dalam model regresi adalah tujuan dari uji multikolinearitas. asumsi multikolinearitas, variabel independen tidak dapat menunjukkan gejala terkait multikolinearitas. Untuk menguji multikolinearitas, seseorang dapat menentukan apakah ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10 (Pugu R et al., 2024).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Pugu R et al., 2024) Uji statistik digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian. Jika hasil tes kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), artinya datanya heteroskedastik, tesnya heteroskedastik.

3.9 Uji Statistik

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen variabel dependen.. Model regresi linier berganda memakai program *software SPSS 20.00 for windows* yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Keberhasilan Usaha)
- X₁ = Variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)
- X₂ = Variabel bebas (Lokasi Usaha)
- a = Konstanta
- b_{1,2} = Koefisien Regresi
- e = Standart error (tingkat kesalahan)

3.9.2 Analisis Deskriptif

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen variabel dependen tingkat keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai asumsi variabel lain dianggap konstan.

3.10.2 Uji Simultan (Uji f)

Untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki efek secara bersamaan pada variabel dependen, maka dapat

menggunakan uji signifikansi simultan (Pugu R et al., 2024). melihat nilai signifikan F pada tingkat signifikansi α tertentu sebesar 0,05 pengujian signifikansi simultan dapat dilakukan. Berikut adalah rumusan hipotesis untuk tes ini:

- 1) Jika signifikan $F < 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika signifikan $F > 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.10.3 Uji Determinasi (R^2)

Pada penelitian uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa dekat model digunakan terkait dirinya sendiri. (Pugu R et al., 2024), Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R^2 dimodifikasi, adalah statistik menunjukkan kemampuan varians terikat atau sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Suatu model dianggap baik jika hubungan antara variabel independen dan dependen mendekati 1, seperti ditunjukkan koefisien besaran determinasi, berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < \text{disesuaikan } R^2 < 1$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian dilakukan pada penelitian judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara”, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Hal menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan dimiliki pelaku UMKM, semakin besar peluang keberhasilan usaha dicapai. Pengetahuan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan inovasi, strategi pemasaran, efisiensi pengelolaan usaha dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis.
2. Lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Hal mengindikasikan lokasi usaha strategis, aksesibilitas baik dan kedekatan objek wisata, berdampak pada tingkat kunjungan pelanggan peningkatan volume penjualan produk.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Kombinasi dari pemahaman kewirausahaan baik lokasi usaha strategis dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, penelitian menegaskan keberhasilan usaha UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok sangat bergantung pada tingkat pengetahuan kewirausahaan dimiliki pelaku usaha pemilihan lokasi usaha tepat. pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi kewirausahaan mereka melalui pelatihan dan inovasi, mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha lebih strategis guna memaksimalkan peluang pasar dan pertumbuhan bisnis.

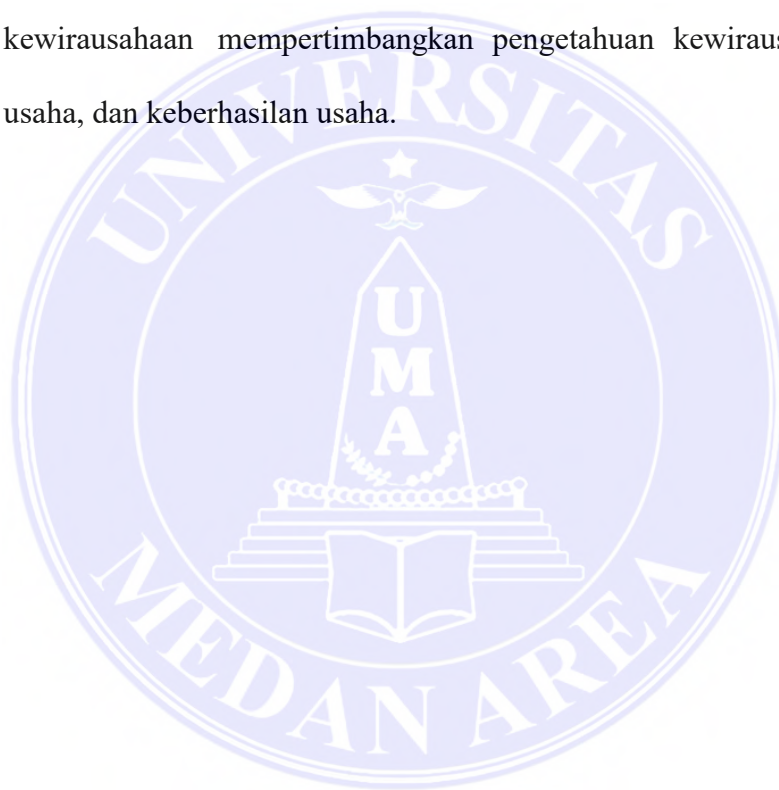
5.1 Saran

Saran penulis kemukakan adalah berikut:

1. Bagi kepada para pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan pengetahuan kewirausahaan ada dan memperkuat karakter kewirausahaan guna mencapai keberhasilan usaha, memperluas pengetahuan pelaku UMKM sebagai seorang wirausaha melibatkan pemahaman, bagaimana membuat perencanaan sebelum dan sesudah menjalankan bisnis. Selain itu, kepribadian kewirausahaan pelaku UMKM akan diperkuat, kepercayaan diri dan optimisme terhadap usaha pelaku UMKM jalankan akan meningkat, dan pelaku UMKM akan mengembangkan kualitas kepemimpinan sehingga memudahkannya untuk sukses dalam bisnis pelaku UMKM.
2. Bagi instansi pemerintah diharapkan dapat terus mendukung para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kepribadian kewirausahaan melalui program pelatihan seperti bagaimana membuat bisnis menjadi

lebih baik, terus membantu para pengusaha UMKM mencapai kesuksesan berwirausaha memberikan pelatihan untuk membantu mereka memahami caranya. Tingkatkan kepercayaan diri mereka. “Kepercayaan pada Pengusaha”, khususnya bagi UMKM produk wisata di kecamatan bohorok, kabupaten langkat, sumatera utara.

3. Bagi akademis diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kewirausahaan mempertimbangkan pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha, dan keberhasilan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University.
- Alberto, K. (2021). Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Performa*, 634–644.
- Astriyani, R. (2024a). Pengaruh Lokasi, Modal Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. <https://doi.org/10.38035/Jkmt.V2i2>
- Astriyani, R. (2024b). Pengaruh Lokasi, Modal Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. <https://doi.org/10.38035/Jkmt.V2i2>
- Dinata, R. B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wurausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Desa Tanjung Anom.
- Fadhlika Moelrine, A., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bojong Kulur. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-ekonomika>
- Falahah, N., & Setiyarini, T. (2024). Atribut Produk Wisata Dalam Membangun Loyalitas Pengunjung Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Wisata Pantai Tlangoh Kabupaten Bangkalan). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 4(1), 88–98. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- Harahap, N. A. (2021). Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. . 61–70.
- Hartanti, T., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku UMKM produk wisata Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Mutiara Manajemen*, 6(2), 141–149. <https://doi.org/10.51544/Jmm.V6i2.2058>
- Iffan, M., & Suharlin, S. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. In *Business, And Accounting Journal Homepage* (Vol. 2, Issue 1).
- Iksyaniyah, N. (2015). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku UMKM produk wisata Kaki Lima Di Pasar Baru Krian Sidoarjo.

- Khairul Muna, Khairatun Hisan, & Fahriansah. (2021). Faktor – Faktor Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Langsa. . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 31–52.
- Kurniawan, E. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner Di Cifest Cikarang Selatan.
- M Arya, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada Umkm Di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari).
- Nasrudin, N., Harahap, I. M., Berutu, E. P., Agustina, I., & Sinaga, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 510–526. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V11i2.761>
- Pinem, K., Mulia, A., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausahaterhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shopdi Kecamatan Medan Baru. <https://doi.org/10.5279/Zenodo.10478807>
- Pugu R, M., Riyanto, S., & Haryadi Noorman, R. (2024). Metodologi Penelitian, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi.
- Purwati, D. G. E. P. T. S. S. M. , & Dhiana, P. P. S. M. (2021). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro. *Journal Of Management*, 1–12.
- Putri Ayu Lestari, Imam Baidlowi, & M. Syamsul Hidayat. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kemampuan Dan Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Mojokerto. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 80–93. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V2i4.3301>
- Simangunsong, G. Y. S. (2024). Pengaruh Atribut Produk Wisata Dan Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan Taman Wisata Iman Sitingjo.
- Sugiyono, D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Susanto, H. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10–21.
- Syafei, D. & J. J. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbra*, 105–121.

Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 797–804.

Yansyah, R. , Yunsepa, Y., & Malini, H. (2023). Pengaruh Lokasi Usaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur. *Kolegial*, 56–68.



LAMPIRAN



Lampiran

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap
Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di kecamatan bohorok,
Kabupaten Langkat, Sumatera Utara**

Dengan hormat,

Penulis bertanda tangan di bawah:

Nama : Nadya Faradila Br Surbakti

NPM : 218320063

Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Saat penulis sedang melakukan penelitian untuk skripsi judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di kecamatan bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara”**. Sehubungan hal tersebut., penulis membutuhkan bantuan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum menjawab pertanyaan penelitian dimohon untuk membaca petunjuk pengisian. Atas kerjasama dan bantuan Anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Februari 2025

Hormat Penulis

Nadya Faradila Br Surbakti

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Nama UMKM :

Usia UMKM :

B. Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban sesuai anda, memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban anda pilih.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan dasar kewirausahaan						
1	Pengetahuan kewirausahaan penulis dapatkan dapat membantu dalam keberhasilan usaha					
2	pengetahuan kewirausahaan, penulis dapat menciptakan inovasi produk diminati konsumen mendukung keberhasilan usaha.					
Pengetahuan ide dan peluang usaha						
3	mempelajari pengetahuan kewirausahaan, dapat mendorong untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha sehingga mencapai keberhasilan usaha.					
Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha						
5	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan penulis untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai sebuah usaha untuk mendukung keberhasilan usaha.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
6	Pengetahuan kewirausahaan, mengajarkan penulis dalam mempertimbangkan keputusan dan selektif dalam mengelola modal usaha sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha.					

2. Lokasi Usaha (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Akses, Lokasi mudah dijangkau						
1	Lokasi UMKM penulis mudah dilalui dan dijangkau sarana transportasi sehingga keberhasilan usaha mudah dicapai.					
Visibilitas						
2	Lokasi UMKM penulis dapat dilihat mudah dari tepi jalan sehingga keberhasilan usaha mudah dicapai.					
Lingkungan						
3	Lokasi UMKM penulis memiliki tempat parkir aman sehingga mendukung keberhasilan usaha.					
Persaingan						
4	Lokasi UMKM penulis aman dan nyaman dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.					
5	Lokasi UMKM penulis strategis mampu memudahkan persaingan sehingga mendukung keberhasilan usaha.					

3. Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Laba						
1	Penulis percaya laba/profitabilitas untuk mengetahui keuntungan finansial					
Produktivitas dan efisiensi						
2	Penulis setuju produktivitas adalah ukuran keberhasilan.					
Daya saing						

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
3	Penulis memiliki keberanian untuk melakukan daya saing terhadap kompetitor (pesaing)					
4	Penulis percaya tingkat pendapatan penulis lebih unggul dibandingkan kompetitor-kompetitor lainnya.					
Kompetensi dan etika bisnis						
5	Penulis mampu melakukan kompetensi para kompetitor-kompetitor di sekitar usaha penulis.					
6	Penulis percaya etika bisnis merupakan hal paling penting dalam menjalankan usaha penulis.					



Jawaban Responden (X1)

Responden	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN						Total X ₁
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	5	4	5	4	27
2	5	4	5	4	5	4	27
3	5	4	5	4	5	4	27
4	5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	5	4	5	4	27
6	5	4	5	4	5	4	27
7	5	4	5	4	5	4	27
8	5	4	5	4	5	4	27
9	5	4	5	4	5	4	27
10	5	4	5	4	5	4	27
11	5	4	5	4	5	4	27
12	5	4	5	4	5	4	27
13	5	4	5	4	5	4	27
14	5	4	5	4	5	4	27
15	5	4	5	4	5	4	27
16	5	4	5	4	5	4	27
17	5	4	5	4	5	4	27
18	5	4	5	4	5	4	27
19	5	4	5	4	5	4	27
20	5	4	5	4	5	4	27
21	5	4	5	4	5	4	27
22	5	4	5	3	5	4	26
23	5	4	5	3	5	4	26
24	5	4	5	2	5	4	25
25	5	4	5	1	5	4	24
26	5	4	5	5	5	4	28
27	5	2	5	5	5	4	26
28	5	2	5	5	5	4	26
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	4	29
31	4	5	4	5	5	4	27
32	4	5	4	5	5	5	28
33	4	5	4	5	5	5	28
34	4	5	4	5	5	5	28
35	4	5	4	5	5	5	28
36	4	5	4	5	5	5	28
37	4	5	4	5	1	5	24

Responden	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN						Total X ₁
38	4	5	4	5	5	5	28
39	4	5	4	5	5	5	28
40	4	5	4	5	5	5	28
41	4	5	4	5	2	5	25
42	4	5	4	5	2	5	25
43	4	5	4	5	2	5	25
44	4	5	4	5	5	3	26
45	4	5	4	5	5	3	26
46	4	5	4	5	5	5	28
47	4	5	4	5	5	5	28
48	4	5	4	5	5	5	28
49	4	5	4	5	5	5	28
50	4	5	4	5	5	5	28
51	4	5	4	5	5	5	28
52	4	5	2	5	4	5	25
53	4	5	2	5	4	5	25
54	4	5	5	5	4	5	28
55	4	5	5	5	4	5	28
56	4	5	5	5	4	1	24
57	4	5	5	5	4	5	28
58	4	5	5	5	4	5	28
59	1	5	5	5	4	5	25
60	1	5	5	5	4	5	25
61	5	5	5	5	4	5	29
62	5	5	5	5	4	5	29
63	5	5	5	5	4	5	29
64	5	5	5	5	4	5	29
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	5	5	5	4	5	29
67	5	5	5	5	4	5	29
68	5	5	5	5	4	5	29
69	5	5	5	5	4	5	29
70	5	5	5	5	4	5	29
71	5	5	5	5	4	5	29
72	5	5	5	5	4	5	29
73	5	5	5	5	4	5	29
74	5	5	5	5	4	5	29
75	5	5	5	5	4	5	29
76	5	5	5	5	4	5	29

Responden	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN						Total X ₁
77	5	5	5	5	4	5	29
78	5	5	5	5	4	5	29
79	5	1	5	5	4	5	25

Jawaban Responden (X2)

Responden	LOKASI USAHA					Total X ₂
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	4	4	5	22
2	4	5	4	4	1	18
3	4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	5	22
5	4	5	4	4	5	22
6	4	5	4	4	2	19
7	4	5	4	4	5	22
8	4	5	4	4	5	22
9	4	5	4	4	2	19
10	4	5	4	4	5	22
11	4	5	4	4	5	22
12	4	5	4	4	5	22
13	4	5	4	4	5	22
14	4	5	4	4	5	22
15	4	5	4	4	5	22
16	4	5	4	4	5	22
17	4	5	4	4	5	22
18	4	5	4	4	5	22
19	4	5	4	4	5	22
20	4	5	4	4	5	22
21	4	5	4	4	5	22
22	4	5	4	4	5	22
23	4	5	4	4	5	22
24	4	5	4	4	5	22
25	4	5	4	4	3	20
26	4	5	4	4	5	22
27	4	5	3	5	3	20
28	4	5	5	5	5	24
29	4	5	5	5	5	24
30	5	5	5	5	3	23
31	5	5	5	5	5	25

32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	3	23
37	5	5	5	5	5	25
38	3	5	5	5	5	23
39	3	5	5	5	5	23
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	3	23
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	4	24
52	5	5	5	5	4	24
53	5	5	5	5	4	24
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	4	24
56	5	5	5	5	4	24
57	1	4	5	5	4	19
58	5	4	5	5	4	23
59	5	4	5	5	4	23
60	5	4	5	5	4	23
61	5	4	3	1	4	17
62	5	4	5	5	4	23
63	5	4	5	5	4	23
64	5	4	3	5	4	21
65	5	4	5	5	4	23
66	5	4	5	5	4	23
67	5	4	3	3	4	19
68	5	4	5	5	4	23
69	5	4	5	5	4	23
70	5	4	5	3	4	21
71	5	4	5	5	4	23
72	5	3	3	3	4	18

73	5	3	5	2	4	19
74	5	3	2	5	4	19
75	5	3	5	2	4	19
76	5	3	5	5	4	22
77	5	2	5	5	4	21
78	5	2	5	5	4	21
79	5	4	5	5	4	23

Jawaban Responden (Y)

Responden	KEBERHASILAN USAHA						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	5	4	5	5	28
2	5	4	5	4	5	5	28
3	5	4	5	4	1	2	21
4	5	4	5	4	3	5	26
5	5	4	5	4	5	5	28
6	5	4	5	4	3	5	26
7	5	4	5	4	5	2	25
8	5	4	5	4	3	5	26
9	5	4	5	4	5	5	28
10	5	4	5	4	5	3	26
11	5	4	5	4	3	5	26
12	2	4	5	4	5	5	25
13	5	4	5	4	5	5	28
14	5	4	5	4	2	3	23
15	5	4	5	4	5	5	28
16	5	4	5	4	5	5	28
17	5	4	5	4	5	5	28
18	5	4	5	4	5	3	26
19	5	4	5	4	5	5	28
20	5	4	5	4	5	5	28
21	5	4	5	4	5	3	26
22	5	4	5	4	5	5	28
23	5	4	5	4	5	5	28
24	5	4	5	4	5	5	28
25	5	4	5	4	5	5	28
26	5	4	5	4	5	5	28
27	5	4	5	5	5	5	29
28	5	4	5	5	5	5	29
29	5	4	5	5	5	5	29

30	3	5	5	5	5	5	28
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	3	5	3	5	5	5	26
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	3	5	5	5	28
37	5	5	5	5	5	5	30
38	3	5	5	5	5	5	28
39	5	5	2	5	5	5	27
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	2	5	5	5	27
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	4	5	4	4	27
51	5	5	4	5	4	4	27
52	5	5	4	5	4	4	27
53	4	5	4	5	4	4	26
54	4	5	4	5	4	4	26
55	4	5	4	5	4	4	26
56	4	5	4	5	4	4	26
57	4	2	4	5	4	4	23
58	4	5	4	3	4	4	24
59	4	5	4	5	4	4	26
60	4	5	4	5	4	4	26
61	4	5	4	5	4	4	26
62	4	5	4	5	4	4	26
63	4	2	4	3	4	4	21
64	4	5	4	5	4	4	26
65	4	5	4	5	4	4	26
66	4	5	4	5	4	4	26
67	4	5	4	5	4	4	26
68	4	5	4	5	4	4	26
69	4	5	4	5	4	4	26
70	4	5	4	3	4	4	24

71	4	2	4	1	4	4	19
72	4	5	4	5	4	4	26
73	4	5	4	5	4	4	26
74	4	5	5	1	4	4	23
75	4	5	5	5	5	4	28
76	4	5	5	5	5	4	28
77	4	5	5	5	5	4	28
78	4	5	5	5	5	5	29
79	4	5	5	5	5	5	29

Lampiran II Uji Validitas

Uji Validitas X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.41	2.834	.270	.667
X1.2	13.43	2.248	.591	.450
X1.3	13.47	2.252	.425	.571
X1.4	13.51	2.510	.418	.572

Uji Validitas X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17.8608	4.609	.361	.716
X2.2	17.8861	3.820	.693	.589
X2.3	17.9241	4.020	.455	.685
X2.4	17.9367	3.906	.558	.640
X2.5	17.9620	4.575	.358	.718

Uji Validitas Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	26.77	7.229	.268	.582
Y.2	26.82	7.019	.212	.603
Y.3	26.82	6.481	.381	.544
Y.4	26.85	6.361	.468	.517
Y.5	26.80	6.779	.298	.573
Y.6	26.96	5.601	.401	.535
Y.7	26.87	7.420	.225	.593

Lampiran III Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	4

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

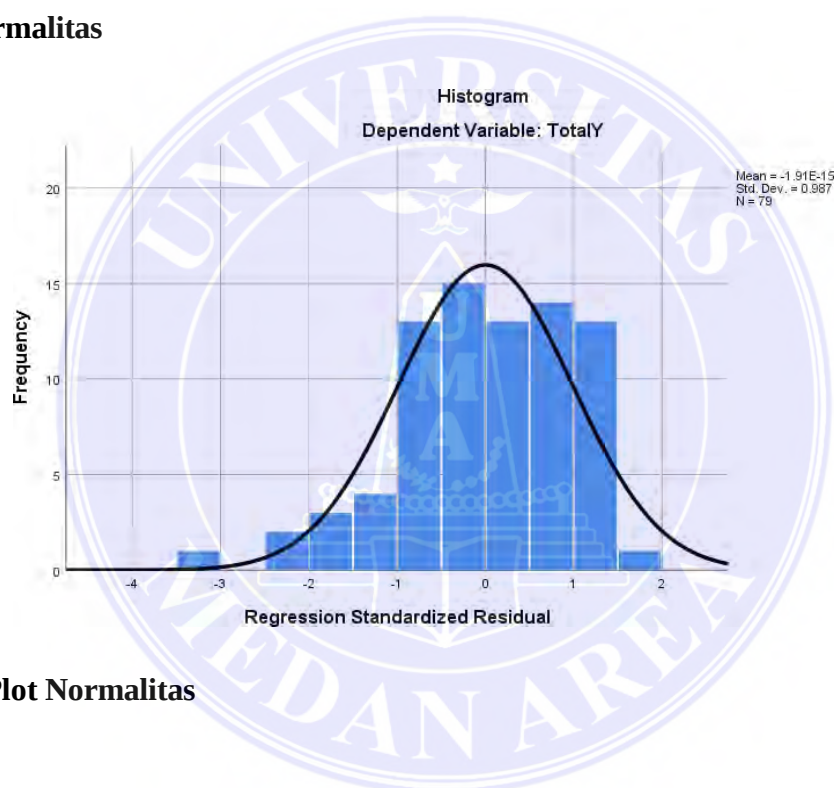
Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

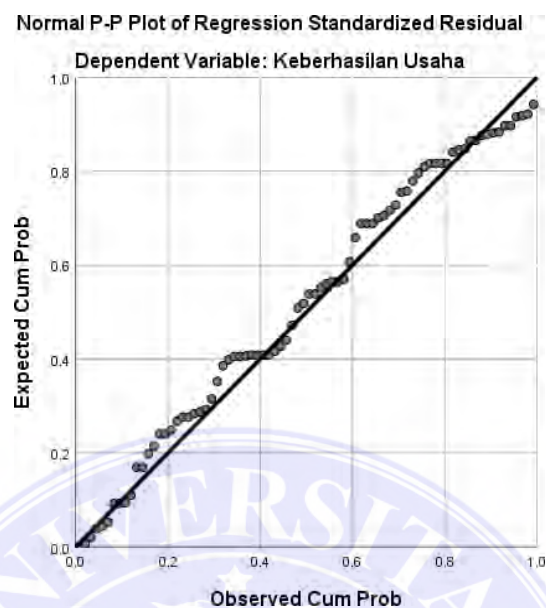
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	7

Lampiran IV Uji Asumsi Klasik

Normalitas



P-Plot Normalitas



Komlogorov Smirnov Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74363916
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.064
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

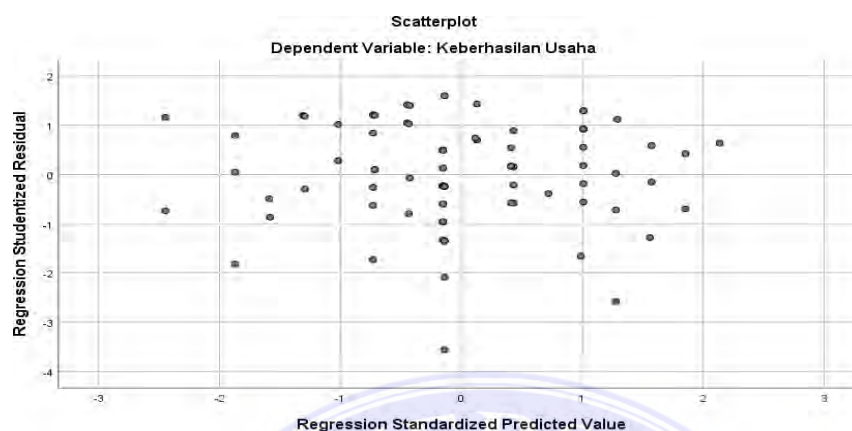
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	40.627	7.562		5.372	.000	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.454	.218	.207	2.083	.041	.492 2.034
	Lokasi Usaha	.465	.107	.433	4.357	.000	.492 2.034

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	79	26.00	50.00	38.7209	5.55327
Lokasi Usaha	79	12.00	30.00	23.0581	3.94776
Valid N (listwise)	79				

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	40.627	7.562		5.372
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.454	.218	-.207	.041
	Lokasi Usaha	.465	.107	.433	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					

Uji Parsial

Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	204.623	2	102.312	13.412
	Residual	587.364	77	7.628	
	Total	791.988	79		
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					
b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan					

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	40.627	7.562		5.372
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.454	.218	-.207	.041
	Lokasi Usaha	.465	.107	.433	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.239	2.762

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha



Lampiran V Surat Pra Survei



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 3236 / FEB / 01.1/ X /2024 7 Oktober 2024
 Lamp : -
 Perihal : Surat Izin Pra-Riset

Kepada Yth,

1. Desa Timbang Lawan
2. Desa Timbang Jaya
3. Desa Sampe Raya
4. Desa Perkebunan Bukit Lawang
5. Desa Batu Jongjong

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

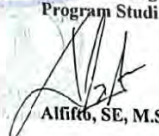
Nama : Nadya Faradila Br Surbakti
 NPM : 218320063
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Sumatera Utara

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

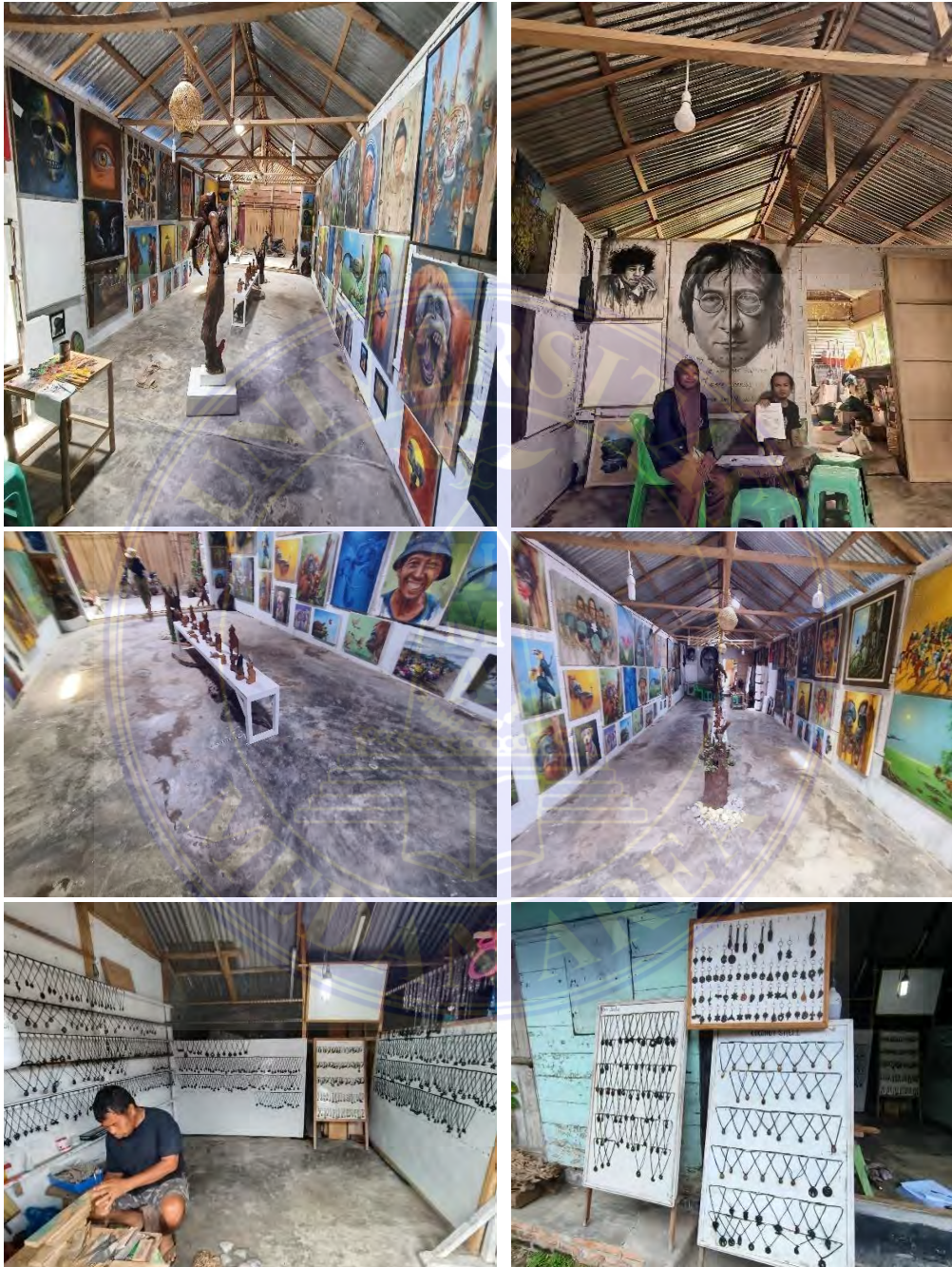
A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen


 Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Petinggal

Lampiran VI Dokumentasi Pada Saat Pra Survei







Lampiran VII Surat Izin/ Survei Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 4427/ FEB / 01.I/ XI / 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

14 November 2024

Kepada Yth,
Kantor Camat Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat

Dengan hormat,

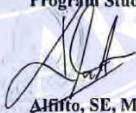
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nadya Faradila Br Surbakti
NPM : 218320063
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen

A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran VIII Surat Rekomendasi/Izin BAPPEDA Kabupaten Langkat Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Jl. T. Amir Hamzah No. 1. Stabat Kode Pos : 20814 Telp./Fax : 061 - 8910488
 Email : bappedalangkat@gmail.com Website : <http://bappeda.langkatkab.go.id>

No. : 070-572/IA/BPP-LKT/2024

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor: 070-572/BAKESBANGPOL/2024 15 November 2024 tentang Rekomendasi/Izin Penelitian dan setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama	: NADYA FARADILA BR SURBAKTI
Nim	: 218320063
Program Studi/Univ	: S-1, Manajemen/Universitas Medan Area
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dsn. Simpang Pulo Rambung, Desa Simpang Pulo Rambung, Kec. Bahorok, Kab. Langkat
Judul Penelitian	: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara"
Daerah Penelitian	: Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian	: Kantor Camat Bahorok Kab. Langkat
Lamanya	: 1 (satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya di Kantor Camat Bahorok Kab. Langkat.
2. Menjaat ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor di Kantor Camat Bahorok Kab. Langkat.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

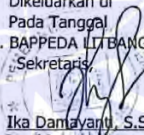
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Pemegang Izin Penelitian


NADYA FARADILA BR SURBAKTI

Dikeluarkan di : Stabat
 Pada Tanggal : 15 November 2024
 a.n. Ka. BAPPEDA LITBANG KABUPATEN LANGKAT


Ika Damayanti, S.Sos, M.Si
 Pembina
 NIP. 19820324 200502 2 001

Tembusan :

1. Ka. Bappeda Litbang Kab. Langkat;
2. Ka. BAKESBANGPOL Kab. Langkat;
3. Camat Bahorok Kab. Langkat;
4. Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen;

Lampiran IX Surat Izin/ Survei Penelitian Kecamatan Bahorok



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT KECAMATAN BAHOROK

Jalan Berdikari No. 37 BAHOROK 20774

Email : kecamatanbahorok@gmail.com

Website : bahorok.langkatkab.go.id

Bahorok, 21 November 2024

Nomor : 070 - 355 /BH/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi / Izin
Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :

1. Ka. Desa Perk. Bukit Lawag
2. Ka. Desa Sampe Raya
3. Ka. Desa Timbang Jaya
4. Ka. Desa Timbang Lawan
5. Ka. Desa Batu Jong Jong

Masing – masing di Tempat

Sehubungan dengan Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan pengembangan Nomor : 070-570/IA/BPP-LKT/2024 Tanggal 14 November 2024 tentang Pengantar penelitian lapangan yang diberikan kepada :

Nama	: NADYA FARADILA BR. SURBAKTI
NIM	: 218320063
Semester / Program Studi	: S-1, Manajemen / Universitas Medan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul penelitian	: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Kebersihan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara".
Daerah Penelitian	: Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian	: Desa Wisata Kecamatan Bahorok
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka dengan ini diminta kepada Saudara untuk dapat membantu Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Bapak Pj. Bupati Langkat di Stabat
2. Yang Bersangkutan

Lampiran X Surat Selesai riset dari Kecamatan Bahorok



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BAHOROK
 Jalan Berdikari No. 37 BAHOROK 20774
 Email : kecamatanbahorok@gmail.com Website : bahorok.langkatkab.go.id

Bahorok, 10 Desember 2024

Nomor : 070 - 373/BH/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
 Ka. Bidang Minat Bakat dan
 Inovasi Program Studi Manajemen
 di -
Medan

Sehubungan dengan Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan pengembangan
 Nomor : 070-570/IA/BPP-LKT/2024 Tanggal 14 November 2024 tentang Pengantar penelitian lapangan yang
 diberikan kepada :

Nama	: NADYA FARADILA BR. SURBAKTI
NIM	: 218320063
Semester / Program Studi	: S-1, Manajemen / Universitas Medan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul penelitian	: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Kebersihan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara".
Daerah Penelitian	: Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian	: Desa Wisata Kecamatan Bahorok
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen

Telah melaksanakan penelitian di Desa Wisata Kecamatan Bahorok

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


ROBBY DERTAWAN SITEPU, SE, MSP
 Pembina
 19850417 201101 1 009

Tembusan :

1. Bapak Pj. Bupati Langkat di Stabat
2. Yang Bersangkutan